

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dan dipakai dalam riset ini ialah penelitian lapangan dimana dalam penelitian lapangan dijalankan dengan sistematis dan informasinya diperoleh secara langsung dari lapangan.¹ Jenis penelitian ini dijalankan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung guna memperoleh informasi dan data substansial tentang pengaruh lingkungan keluarga dan konsep diri terhadap minat belajar pada masa pandemi Covid-19 di MA Raudlatut Tholibin Tayu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menempatkan metode kuantitatif sebagai metode penelitiannya, hal ini disebabkan permasalahan yang ingin diselesaikan sudah jelas dan peneliti perlu mendapatkan data meluas dan terbukti kebenarannya. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang sistematis dan memanfaatkan data berbentuk angka dalam proses pengumpulan data, ataupun pemaknaan mengenai suatu hal dan analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah keseluruhan objek atau subyek yang akan diposisikan menjadi target penelitian.³ Pemaknaan populasi tidak sekedar jumlah subjek atau objek, namun juga harus dapat menunjukkan sifat atau karakter yang dimiliki objek atau subjek yang hendak diposisikan sebagai tema tersebut. Sehingga meskipun satu orang bisa dianggap menjadi populasi ketika memiliki ciri khas tertentu misalnya kepribadian, hobi, gaya bicara dan masih banyak lagi.

¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020),34

² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015).57

³

Riset ini memposisikan siswa kelas X dan XI di MA Raudlatut Tholibin sebagai populasi dengan jumlah 160 siswa dan terbagi kedalam 6 kelas.⁴ Peneliti tidak melibatkan kelas XII, karena saat dilakukan survei ke lapangan, kelas XII sudah tidak mengikuti proses pembelajaran atau telah dinyatakan lulus. Adapun jumlah siswa kelas X dan XI MA Raudlatut Tholibin Tayu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021:

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas X dan XI MA Raudlatut Tholibin Tayu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	X IPA	0	19	19
2.	X IPS	8	15	23
3.	X AGAMA	8	16	24
	Jumlah	16	50	66
4.	XI IPA	4	28	32
5.	XI IPS	11	20	31
6.	XI AGAMA	13	18	31
	Jumlah	28	66	94
	Total Siswa	44	116	160

Sampel yaitu bagian dari populasi, artinya semua populasi berpeluang menjadi sampel dan digunakan sebagai alat untuk mengukur populasi atau sebagai populasi dalam bentuk kecil.⁵ Sehingga apabila jumlah populasi dalam penelitian besar dan keterbatasan peneliti untuk mempelajarinya baik dari sisi waktu, dana, dan tenaga, maka bisa mengambil sebagian anggota populasi. Dimana data yang diambil dari sebagian anggota populasi harus representatif atau mewakili dan dapat mendeskripsikan seluruh populasi.

Teknik yang digunakan untuk menarik sampel ialah *proporsional random sampling* yakni sampel diambil dari sub-sub sampel, yang pertimbangannya memperhatikan pertimbangan sub-sub populasi. Dimana jumlah sub sampel

⁴ Bagian Tata Usaha MA Raudlatut Tholibin Tayu Pati, "Dokumentasi" (Pati, 2021).

⁵ Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel, Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021).23

memperhatikan perbandingan besarnya sub populasi dan dalam tiap-tiap sub populasi, individu-individu yang dijadikan sampel diambil secara acak.⁶ Teknik ini digunakan dengan alasan, yaitu:

- a. Penggunaan teknik proposional sebab antar kelas jumlah siswanya berbeda.
- b. Penggunaan randomisasi sebab dalam pengambilan sampel, peluang yang sama diberikan kepada populasi untuk menjadi sampel tanpa mengistimewakan subjek, karena dalam penelitian ini populasi dianggap homogen.

Penentuan jumlah sampel tidak ditentukan secara asal, namun dalam penelitian kali ini akan didasarkan pada rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error level*) = 10% (0,1).

Jumlah dari populasi dalam penelitian ini ialah 160 siswa. Melalui ketentuan rumus Slovin dengan membatasi tingkat kesalahan sebesar 10%, perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,01)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1,6}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 61,53$$

Melalui hasil penghitungan yang sudah dijalankan, sampel yang didapatkan berjumlah 62 responden, yang merupakan siswa kelas X dan XI MA Raudlatut Tholibin

⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Tayu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah sampel untuk masing-masing kelas harus proporsional sesuai populasi. Penentuan sampel di setiap kelasnya bisa diketahui dengan memanfaatkan rumus:⁷

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i = ukuran sampel pada strata ke-i

N = ukuran populasi keseluruhan

n = ukuran sampel yang diperlukan

N_i = ukuran populasi pada strata ke-i

a. X IPA $= \frac{N_i}{N} n = \frac{19}{160} 62 = 7,36 = 7$

b. X IPS $= \frac{N_i}{N} n = \frac{23}{160} 62 = 8,91 = 9$

c. X AGAMA $= \frac{N_i}{N} n = \frac{24}{160} 62 = 9,3 = 9$

d. XI IPA $= \frac{N_i}{N} n = \frac{32}{160} 62 = 12,4 = 13$

e. XI IPS $= \frac{N_i}{N} n = \frac{31}{160} 62 = 12,01 = 12$

f. XI AGAMA $= \frac{N_i}{N} n = \frac{31}{160} 62 = 12,01 = 12$

Jumlah= 62 Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka persebaran sampel bisa digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Sebaran Sampel Setiap Kelas

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X IPA	19	7
2.	X IPS	23	9
3.	X AGAMA	24	9
4.	XI IPA	32	13
5.	XI IPS	31	12
6.	XI AGAMA	31	12
Jumlah		160	62

C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah realitas yang nantinya diposisikan sebagai objek pengamatan dimana di dalam realitas ini

⁷ Marianne Reynelda Mamondol, *Dasar-Dasar Statistika* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).79

memiliki beragam faktor yang memiliki peran dalam realitas yang hendak diteliti.⁸ Penelitian ini juga memiliki beberapa variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas ialah variabel yang mungkin mempengaruhi variabel terikat atau bisa juga dikatakan sebagai penyebab pengaruhnya.⁹ Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dan konsep diri.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah variabel dimana faktor didalamnya diamati dan diukur guna menemukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat belajar (Y).

D. Definisi Operasional

Penjelasan secara teknis perihal metode pengukuran variabel yang bersangkutan dinamakan dengan definisi operasional.¹¹ Penelitian ini memiliki variabel yang membutuhkan penjelasan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat Belajar (Y)	Minat belajar dimaknai dengan rasa yang cenderung menyukai belajar daripada	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian siswa 4. Keterlibatan siswa ¹³	Likert

⁸ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.99

⁹ I Made Indra and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).100

¹⁰ Indra and Cahyaningrum.

¹¹ Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.101

¹³ Syahputra.123

	<p>aktivitas lainnya, tertarik untuk belajar, senang terhadap aktivitas akademik dan juga berpartisipasi tinggi dalam belajar.¹²</p>		
<p><i>Lingkungan Keluarga (X1)</i></p>	<p>Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial yang relatif kecil dimana didalamnya terdapat anak, ibu dan ayah. Hubungan antar anggota keluarga didasarkan pada rasa kasih sayang dan rasa tanggungjawab, sehingga keluarga sebagai kelompok sosial terkecil berpengaruh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode mendidik anak milik orang tua 2. Hubungan antar anggota keluarga 3. Keadaan rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga¹⁵ 	<p><i>Likert</i></p>

¹² Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*.110

¹⁵ Ulfa, *Psikologi Pendidikan*.78

	besar terhadap proses interaksi dan sosialisasi. ¹⁴		
Konsep Diri (X2)	Konsep diri merupakan penilaian tentang diri sendiri mengenai atribut khusus berupa komponen evaluatif dan pengetahuan. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan/gambaran diri (<i>self image</i>) 2. Cita-cita diri atau keinginan (<i>self ideal</i>) 3. Evaluasi diri¹⁷ 	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang tersebar dilapangan nantinya dikumpulkan dengan memanfaatkan beragam teknik. Teknik kodifikasi data ialah komponen penting dalam suatu riset, memperlihatkan teknik yang dipakai untuk mengkodifikasikan data juga menjadi cara yang digunakan dalam memperoleh data yang valid dan reliabel.¹⁸ Terdapat beragam teknik yang berguna untuk mengkodifikasikan data, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik mengumpulkan informasi penelitian dengan pengajuan daftar pertanyaan kepada responden yang akan diteliti. Melalui kuesioner, peneliti dapat mengetahui data atau keadaan responden,

¹⁴ Hermien Nugraheni, Tri Wiyatini, *Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya*.

¹⁶ Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*:90

¹⁷ Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*:23

¹⁸ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019):97

pengetahuan, sikap, pengalaman, persepsi, atau yang lainnya. Kuesioner dapat berupa kuesioner terbuka atau tertutup. Kuesioner terbuka yaitu kuesioner yang disusun untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas dan disusun apabila jawaban masing-masing responden akan berbeda. Sementara kuesioner tertutup ialah kuesioner yang didalamnya pilihan jawaban yang diberikan telah disusun untuk responden sehingga responden hanya perlu menandai jawaban yang sesuai dengan persepsinya.¹⁹

Riset ini memanfaatkan kuesioner tertutup, sehingga dapat mempermudah responden ketika memberikan data. Kuesioner dimanfaatkan untuk mendapatkan data variabel lingkungan keluarga, konsep diri, dan minat belajar. Kuesioner dalam riset ini disusun memakai skala *likert*, sebab skala ini dapat mengukur persepsi, sikap, dan realitas sosial yang sudah ditentukan secara khusus oleh peneliti mengenai variabel penelitian.²⁰

2. Dokumentasi

Teknik pertama yang dipakai dalam pengumpulan data ialah dokumentasi dimana teknik ini digunakan dalam bentuk catatan tertulis berkaitan dengan beragam peristiwa atau kegiatan. Bentuk dokumen ini yaitu data statistik yang sudah terjadi pada masa tertentu misalnya jurnal ataupun dokumen lainnya yang memiliki hubungan dan relevansi dengan penelitian serta bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika peneliti berupaya untuk memahami objek penelitian yang dilakukannya. Informasi yang didapatkan dengan menggunakan teknik ini berkenaan dengan identitas MA Raudlatut Tholibin, seperti profil madrasah, jumlah dan keadaan peserta didik, sarana dan prasana, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).79

²⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).80

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah tingkat kesahihan atau ketepatan instrument yang dinyatakan dalam suatu ukuran tertentu.²¹ Penentuan uji validitas intrumen didasarkan pada korelasi diantara skor yang didapatkan dalam setiap item pernyataan dengan skor total. Validitas instrumen dalam pengujian ini menggunakan validitas konstruksi, yakni kemampuan alat ukur untuk mengukur definisi konsep yang diukurnya dengan tepat.²²

Pada penelitian ini instrumen yang akan diukur berupa kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator variabel. Dalam uji validitas konstruk, untuk menguji kevalidan kuesioner yang sudah tersusun, dapat memanfaatkan teknik korelasi *product moment*, melalui persamaan berikut:²³

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = koefisien korelasi;
- X = skor item;
- Y = skor total item;
- N = jumlah sampel (responden).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan demi mendapatkan informasi mengenai konsistensi atau ketetapan kuesioner yang menjadi indikator pengukuran setiap variabel. Uji ini berguna dalam mengetahui konsistensi instrumen ketika dilakukan pengujian kembali dengan alat pengukur yang sama. Penghitungan reliabilitas suatu instrumen berkenaan dengan perilaku dan sikap dapat menggunakan *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel

²¹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Kepemimpinan Transformatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).81

²² Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jskarta: Kencana, 2017).70

²³ Siregar.58

jika angka korelasinya (r_{11}) > 0,6. Melalui persamaan berikut:²⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen;

k = jumlah pernyataan;

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor semuaitem;

V_1^2 = varian total.

G. Uji Pra Syarat

Uji ini memiliki sinonim dengan uji prasyarat yang diujikan kepada data penelitian dengan tujuan diketahuinya sebaran data. Uji ini ditujukan kepada lingkungan keluarga (X1) dan konsep diri (X2) terhadap minat belajar (Y). Terdapat beberapa pengujian di dalam uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan adanya korelasi atau hubungan yang mendekati sempurna atau sempurna diantara variabel independen pada model regresi. Jika dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas maka bisa disebut dengan model regresi yang baik. Cara yang dipakai untuk mengetahui multikolinieritas ialah:²⁵

- a. Memperhatikan nilai VIF dan *tolerance* pada model regresi. Jika $VIF < 10$ serta nilai *tolerancenya* > 0,1 dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Membandingkan nilai determinasi secara serentak (R^2) dengan nilai koefisien determinasi individual (r^2). Nilai r^2 diketahui dengan meregresikan tiap variabel bebas dan variabel bebas yang lain. Kemudian hasil yang didapatkan dilakukan perbandingan dengan R^2 . jika $r^2 > R^2$ kesimpulannya terdapat multikolinearitas, dan apabila $r^2 < R^2$ kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas.

²⁴ Siregar.59

²⁵ Priyatno.20

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dijalankan dengan tujuan untuk memahami variasi residual absolut disetiap pengamatan memiliki keadaan yang serupa ataupun tidak. Ada beragam uji heteroskedastisitas yang bisa digunakan salah satunya yaitu uji Glejser, dengan memperhatikan pola titik-titik pada grafik *scatterplots* regresi, atau juga bisa dilakukan dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Pada riset ini uji yang digunakan adalah Spearman's rho, yaitu dengan melakukan pengkorelasian nilai *unstandardized residual* dengan variabel dependen. apabila signifikansi korelasi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.²⁶

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi pada nilai residual yang dihasilkan. Sebuah model regresi diwajibkan datanya berdistribusi normal. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan data yaitu dengan memberikan perhatian pada penyebaran data (titik) dalam grafik *Normal P-P Plot* dan juga menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.²⁷

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dimanfaatkan untuk menguji metode regresi apakah diantara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) secara signifikan ada hubungan linier ratau tidak. Uji ini bisa dijalankan pada SPSS yaitu *Test for Linearity* dimana taraf signifikasinya 0,05. Antara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) dikatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.²⁸

²⁶ Priyatno.

²⁷ Priyatno.

²⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 63.

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilaksanakannya uji ini yaitu untuk melakukan pengukuran besar kecilnya pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dan memperkirakan variabel dependen dengan memanfaatkan variabel independen.²⁹ Dijalankannya riset ini maka akan diketahui mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan konsep diri (X2) terhadap minat belajar (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:³⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : minat belajar

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar

b₂ : koefisien regresi antara konsep diri terhadap minat belajar

X₁ : lingkungan keluarga

X₂ : konsep diri

e : eror

2. Koefisien Determinasi (R²)

R² ialah ukuran kontribusi dari variabel X dalam meramalkan nilai Y. Dalam hal ini, penyimpangan dalam meramalkan Y dapat diukur seberapa banyak dan dapat dikurangi dengan memanfaatkan informasi atau data yang didapatkan dari X. Koefisien korelasi disini diartikan sebagai ukuran ketergantungan linier antara data X dan Y. Apabila nilai koefisien determinasi yang dihasilkan semakin besar, maka kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y akan semakin baik.³¹

²⁹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012).35

³⁰ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.21

³¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).78

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t bermanfaat untuk mengetahui apakah hipotesis nol merupakan kepalsuan atau kebenaran. Uji t juga berguna dalam memahami perbedaan yang meyakinkan diantara dua mean sampel sampel.³² Terdapat beberapa langkah yang dipakai untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, langkah-langkah ini yaitu:

a. Melakukan perumusan hipotesis:

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat belajar

H_a : variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap minat belajar

b. Melakukan penentuan t hitung dan t tabel

c. Kriteria pengujian

1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

d. Membuat Kesimpulan³³

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk memahami pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan.

a. Merumuskan hipotesis:

H_0 : lingkungan keluarga dan konsep diri secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat belajar

H_a : lingkungan keluarga dan konsep diri secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar

b. Melakukan penentuan terhadap F hitung dan F tabel

c. Kriteria pengujian

1) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

2) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

d. Membuat Kesimpulan.³⁴

³² I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).90

³³ Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*.

³⁴ Priyatno.